

SIARAN PERS (English Version Below)

INDONESIA ECONOMIC SUMMIT (IES) 2025 MENGGALANG KOLABORASI SEKTOR BISNIS UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI TINGGI, INKLUSIF, DAN BERKELANJUTAN

Jakarta, 18 Februari 2025 – Indonesia Economic Summit (IES) 2025 resmi dibuka di Jakarta, dengan dihadiri lebih dari 1.500 peserta dari 48 negara. Diselenggarakan oleh Indonesian Business Council (IBC), forum ini menghadirkan 100 pembicara yang mewakili pembuat kebijakan, pemimpin bisnis, pakar, dan akademisi.

Ketua Dewan Pengawas IBC Arsjad Rasjid, mengatakan IES 2025 menitik beratkan pada dua topik utama, yaitu *growth* dan *prosperity* yang diharapkan menjadi katalis aksi nyata di berbagai sektor.

“Kami berharap IES 2025 bukan sekedar ajang berkumpul melainkan dapat menjadi titik balik dimana gagasan menjadi langkah konkret. Kami ingin memastikan bahwa diskusi yang dilakukan di IES 2025 mampu melahirkan dampak signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat,” kata **Arsjad**.

la menambahkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, inklusif, dan berkelanjutan hanya bisa dicapai dengan kolaborasi yang kuat di berbagai sektor. IES 2025 juga membangun kemitraan lebih erat dengan pemerintah untuk mendorong kebijakan yang pro-investasi dan pro-pertumbuhan ekonomi.

Chief Executive Officer IBC Sofyan Djalil, mengatakan IES 2025 diharapkan menjadi momentum untuk memperkuat kontribusi sektor swasta dalam upaya mendorong pertumbuhan. Hal ini bisa diwujudkan dengan dukungan kebijakan publik yang memperkuat daya saing dan memudahkan aktivitas bisnis dan ekonomi.

“IES 2025 akan menjembatani para pemimpin bisnis, ahli ekonomi, dan pembuat kebijakan untuk mendiskusikan langkah-langkah dan kebijakan strategis untuk menciptakan iklim kebijakan publik yang dapat mewujudkan cita-cita pertumbuhan ekonomi tinggi, inklusif, dan berkelanjutan,” kata **Sofyan**.

COO IBC William Sabandar, menjelaskan IES 2025 mewadahi diskusi dengan topik-topik yang relevan dengan tantangan dan peluang ekonomi yang dihadapi Indonesia di tengah perubahan geopolitik global. Topik tersebut diantaranya:

1. Prioritas ekonomi dan strategi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang , di mana hal ini memerlukan visi strategis dan prioritas kebijakan yang terarah.
2. Kebijakan moneter dan keuangan untuk menopang pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan, di tengah upaya menyeimbangkan belanja pemerintah dan stabilitas ekonomi makro.
3. Memastikan kebijakan industri yang mendorong pertumbuhan sektor manufaktur dan meningkatkan kontribusi industri manufaktur terhadap PDB sebagai kunci mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
4. Memastikan Indonesia memenangkan posisi dalam dinamika perang dagang yang saat ini sedang berkembang, melalui strategi perdagangan global yang lebih aktif dan beragam, termasuk diversifikasi perdagangan, perluasan pasar, dan peningkatan kinerja ekspor.

Co-founder ParagonCorp dan anggota IBC, yang juga pembicara di sesi industri di IES 2025 Salman Subakat menyampaikan dukungan terhadap inisiatif IBC untuk mendorong kolaborasi yang lebih erat antara pelaku bisnis dan pembuat kebijakan. "Kita memerlukan kebijakan yang dapat mendorong sektor bisnis, terutama industri manufaktur, karena sektor ini berperan besar dalam memicu pertumbuhan ekonomi yang tinggi, inklusif, dan berkelanjutan," kata **Salman**.

IES 2025 juga menghasilkan komitmen konkret dari berbagai pihak. Beberapa nota kesepahaman (MoU) ditandatangani antara pemerintah, perusahaan swasta, dan lembaga internasional untuk mendukung proyek-proyek strategis di bidang energi terbarukan, infrastruktur digital, dan pengembangan sumber daya manusia (SDM).

Salah satu proyek unggulan yang diumumkan adalah pembangunan pusat energi terbarukan di Kawasan Timur Indonesia serta program pelatihan vokasi untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja lokal. IES 2025 diharapkan menjadi katalisator bagi terciptanya langkah-langkah nyata yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia secara berkelanjutan dan inklusif.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai **IES 2025**, kunjungi situs web resmi: www.indonesianeconomicssummit.com.

Tentang Indonesia Economic Summit (IES): Indonesia Economic Summit (IES) merupakan inisiatif tahunan dari *Indonesia Business Council* (IBC). Dinisiasi sebagai wadah tingkat tinggi untuk kolaborasi dan inovasi, IES berupaya untuk mendorong daya saing, pertumbuhan inklusif, dan kemakmuran berkelanjutan bagi Indonesia. Forum ini mencerminkan komitmen IBC untuk memajukan peran Indonesia di kancah ekonomi global.

Tentang Indonesian Business Council (IBC): Indonesian Business Council (IBC) adalah asosiasi para CEO dan pemimpin bisnis/industri perusahaan-perusahaan terkemuka di Indonesia yang didirikan pada Februari 2023. IBC berupaya mempromosikan dan memperkuat daya saing Indonesia, mendorong kolaborasi, serta meningkatkan kontribusi sektor swasta Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan, melalui advokasi dan penciptaan *good public policy*. Kunjungi situs IBC untuk informasi lebih lanjut: <https://business-council.id/>

Kontak Media:

Ayu Dea: +6287887213208

Kartika Susanti: +628119628651

PRESS RELEASE

INDONESIA ECONOMIC SUMMIT (IES) 2025 BRINGS BUSINESS SECTOR COLLABORATION TO DRIVE HIGH, INCLUSIVE, AND SUSTAINABLE ECONOMIC GROWTH

Jakarta, February 18, 2025 – The Indonesia Economic Summit (IES) 2025 officially opens in Jakarta, attended by more than 1,500 participants from 48 countries. Organized by Indonesian Business Council (IBC), the forum presented 100 speakers representing policy makers, business leaders, experts, and academics.

Chairman of the IBC Supervisory Board Arsjad Rasjid, said that IES 2025 focuses on two main topics, growth and prosperity, which are expected to be catalysts for real action in various sectors.

"We hope that IES 2025 is not just a gathering place but can be a turning point where ideas become concrete steps. We want to ensure that the discussions held at IES 2025 are able to create a significant impact in driving Indonesia's economic growth and realizing people's welfare," said **Arsjad**.

He added that high, inclusive, and sustainable economic growth can only be achieved with strong collaboration in various sectors. IES 2025 also builds closer partnerships with the government to encourage policies that are pro-investment and pro-economic growth.

IBC Chief Executive Officer Sofyan Djalil, said that IES 2025 is expected to be a momentum to strengthen the contribution of the private sector to encourage growth. This can be realized with the right public policies that can strengthen competitiveness and facilitate business and economic activities.

"IES 2025 will bridge business leaders, economists, and policy makers to discuss strategic steps and policies to create a public policy climate that will encourage high, inclusive, and sustainable economic growth," said Sofyan.

IBC COO William Sabandar, explained that IES 2025 accommodates discussions with topics that are relevant to the economic challenges and opportunities faced by Indonesia amidst global geopolitical changes. The topics include:

1. Economic priorities and strategies to achieve economic growth, which requires a strategic vision and targeted policy priorities.
2. Monetary and financial policies to support high and sustainable economic growth, while balancing government spending and macroeconomic stability.
3. Ensuring industrial policies that encourage growth in the manufacturing sector and increase the contribution of the manufacturing industry to GDP as key to achieving sustainable economic growth.
4. Ensuring that Indonesia wins in the developing trade war, through a more active and diverse global trade strategy, including trade diversification, market expansion, and improving export performance.

ParagonCorp Co-founder and IBC member Salman Subakat, who was also a speaker at the industry session at IES 2025 expressed his support for IBC's initiative to encourage closer collaboration between business actors and policy makers.

"We need policies that can encourage the business sector, especially the manufacturing industry, because this sector plays a major role in triggering high, inclusive, and sustainable economic growth," said Salman.

IES 2025 also produced concrete commitments from various parties. Several memorandums of understanding (MoUs) were signed between the government, private companies, and international institutions to support strategic projects in the fields of renewable energy, digital infrastructure, and human resource development (HRD).

One of the flagship projects announced was the development of a renewable energy center in Eastern Indonesia and a vocational training program to improve the competence of the local workforce. IES 2025 is expected to be a catalyst for the creation of real steps that can accelerate Indonesia's economic growth in a sustainable and inclusive manner.

For more information about IES 2025, visit the official website: www.indonesianeconomicssummit.com.

About the Indonesia Economic Summit (IES): The Indonesia Economic Summit (IES) is an annual initiative of the Indonesia Business Council (IBC). Initiated as a high-level forum for collaboration and innovation, IES seeks to promote competitiveness, inclusive growth, and sustainable prosperity for Indonesia. This forum reflects IBC's commitment to advancing Indonesia's role in the global economic arena.

About the Indonesian Business Council (IBC): The Indonesian Business Council (IBC) is an association of CEOs and business/industry leaders of leading companies in Indonesia, established in February 2023. IBC seeks to promote and strengthen Indonesia's competitiveness, encourage collaboration, and enhance the contribution of the Indonesian private sector to economic growth and prosperity, through advocacy.

Media Contact:

Ayu Dea: +6287887213208

Kartika Susanti: +628119628651